

FAKTOR–FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN DISMENORE PRIMER PADA PELAJAR  
SMA/SEDERAJAT DI KECAMATAN TEMBALANG SEMARANG

ERIN PERWITA KUSUMA – 25010111130103

(2015 - Skripsi)

Dismenore primer adalah gangguan nyeri menstruasi di perut bagian bawah yang dapat diikuti dengan gejala lain pada usia remaja, sehingga dapat mengganggu aktivitas sehari-hari dan terpaksa untuk istirahat. Kejadian dismenore belum terdata pada fasilitas kesehatan. Hasil studi pendahuluan di SMA/Sederajat di Kecamatan Tembalang menunjukkan bahwa proporsi dismenore primer di MA Husnul Khotimah 86,7%, SMA N 15 Semarang 83%, MA Taqwal Ilah 72%, MA Az Zuhdi dan MA Darut Taqwa 70%, MA Al-Islah 69%, SMK Al Fikri 66,7%, SMK Diponegoro dan SMK Husada Nusantara 50%. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui faktor–faktor yang berhubungan dengan kejadian dismenore primer. Jenis penelitian ini observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Subjek penelitian berjumlah 100 responden. Analisis data univariat menunjukkan 68% mengalami dismenore dan 32% tidak dismenore. Analisis bivariat menggunakan uji *Chi Square* dengan taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa riwayat ibu (POR=3,5; p=0,008; CI 95%), lama menstruasi (POR=3,5; p=0,021; CI 95%), tingkat stress (POR=2,9; p=0,028; CI 95%) berhubungan dengan kejadian dismenore primer. Disimpulkan bahwa riwayat ibu, lama menstruasi, dan tingkat stress merupakan faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian dismenore primer pada pelajar SMA/ sederajat di Kecamatan Tembalang Semarang. Saran yang diberikan kepada pelajar adalah melakukan *refreshing* di hari libur, sekolah mengadakan konseling dengan guru Bimbingan Konseling atau wali kelas, institusi kesehatan memberikan informasi penanganan dismenore.

**Kata Kunci:** dismenore primer, menstruasi